

**ANALISIS KUALITAS TAMAN KOTA DI KOTA  
SURAKARTA TAHUN 2018 DENGAN VISUALISASI WEBGIS**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:  
M. ANANDHIKA BAYU KRESNA  
E100140143**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KUALITAS TAMAN KOTA DI KOTA  
SURAKARTA TAHUN 2018 DENGAN VISUALISASI WEBGIS**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**M. ANANDHIKA BAYU KRESNA**

**E100140143**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Anggoro Sigit', with a stylized flourish at the end.

**Agus Anggoro Sigit, S.Si, M.Sc**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KUALITAS TAMAN KOTA DI KOTA  
SURAKARTA TAHUN 2018 DENGAN VISUALISASI WEBGIS**

Oleh:

**M. ANANDHIKA BAYU KRESNA**

**E100140143**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Geografi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari : Senin 8 April 2019**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

**1. Agus Anggoro Sigit, S.Si, M.Sc**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Drs. Munawar Cholil, M.Si**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Aditya Saputra, S.Si, M.Sc, Ph.D**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)  
(.....)

(.....)



**Dekan Fakultas Geografi**

**Prayana, M.Si**

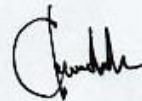
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 8 April 2019

Penulis



M. Anandhika Bayu Kresna

NIM. E100140143

## **ANALISIS KUALITAS TAMAN KOTA DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2018 DENGAN VISUALISASI WEBGIS**

### **Abstrak**

Taman kota mempunyai beberapa fungsi baik untuk lingkungan perkotaan maupun masyarakat meliputi fungsi estetika, fungsi ekologi, fungsi ekonomi dan fungsi sosial budaya. Kualitas taman kota yang terdapat di Kota Surakarta dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, ketersediaan vegetasi, dan aksesibilitas. Kemampuan Sistem Informasi Geografis dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam berbagai perencanaan, karena banyak dari perencanaan ini berkaitan dengan dimensi ruang dan waktu. Penyajian informasi kualitas taman kota dan penyajian spasialnya pada suatu daerah dengan cara penggambaran secara geografis memudahkan para pengguna untuk mengetahui kualitas taman kota di Kota Surakarta. Agar dapat di akses dengan luas, cepat, dan mudah, maka perlu dibangun dalam format WebGis. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui kualitas taman kota di Kota Surakarta 2) Menganalisis perbedaan kualitas taman kota di Kota Surakarta 3) Menampilkan profil taman kota di Kota Surakarta dengan visualisasi WebGis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara wawancara di dukung dengan observasi langsung ke lapangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* untuk sampel pengunjung taman kota, *Purposive Sampling* untuk perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup, dan sampel jenuh untuk sampel taman kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taman kota di Kota Surakarta memiliki tingkat kualitas yang bervariasi, antara lain. Taman Monumen 45 tergolong ke dalam kategori kualitas sangat tinggi, Taman Jayawijaya dan Edu Park termasuk ke dalam kategori kualitas tinggi, Taman Punggawan dan Taman Sekartaji termasuk ke dalam kategori kualitas sedang, Taman Patung Ontoseno, Taman Komplang dan Urban Forest termasuk ke dalam kategori kualitas rendah, Taman Keprabon dan Taman Tirtonadi termasuk ke dalam kategori kualitas sangat rendah. Fungsi dari masing-masing taman ini yang telah disesuaikan oleh kebutuhan serta topografinya yang membuat kualitas taman kota di Kota Surakarta tergolong bervariasi. Selain indikator yang ada, faktor kenyamanan dan keamanan pada taman kota juga menjadi faktor kualitas taman kota. Kemudian profil taman kota dengan visualisasi WebGis baru dapat diakses melalui laptop pribadi penulis di *localhost/Webmap/*.

**Kata Kunci:** Taman Kota, Kualitas, Sistem Informasi Geografis, WebGis

### **Abstract**

City parks have several functions for both urban and community environments including aesthetic functions, ecological functions, economic functions and socio-cultural functions. The quality of city parks in Surakarta City can be seen from the availability of facilities, the condition of the facilities, the availability of

vegetation, and accessibility. The ability of a Geographic Information System can be utilized and used in various plans, because many of these plans are related to the dimensions of space and time. Presentation of information on the quality of city parks and the spatial presentation of an area by means of geographical depiction makes it easier for users to know the quality of city parks in Surakarta City. In order to be accessed widely, quickly, and easily, it needs to be built in the WebGis format. This research aims to; 1) Knowing the quality of city parks in Surakarta City 2) Analyzing the differences in the quality of city parks in Surakarta City 3) Displaying the profile of city parks in Surakarta City with WebGis visualization. Data collection in this study uses survey methods by means of interviews supported by direct observation to the field. The sampling method used in the study used the Accidental Sampling method for samples of visitors to the city park, Purposive Sampling for representatives from the Office of the Environment, and saturated samples for samples of city parks. The results of this study indicate that city parks in the city of Surakarta have varying levels of quality, among others. Monumen 45 Park belongs to a very high quality category, Jayawijaya Park and Edu Park fall into the high quality category, Punggawan Park and Sekartaji Park belong to the medium quality category, Patung Ontoseno Park, Komplang Park and Urban Forest are included in the low quality category, Keprabon Park and Tirtonadi Park fall into the very low quality category. The functions of each of these parks have been adapted to the needs and topography which make the quality of city parks in Surakarta City vary. In addition to the existing indicators, the comfort and safety factors in city parks are also factors in the quality of city parks. Then the profile of city parks with new WebGis visualization can be accessed through the author's personal laptop on localhost/Webmap/.

**Key words :** City Parks, Quality, Geographic Information Systems, WebGis

## **1. PENDAHULUAN**

Kota adalah suatu tempat tinggal manusia yang merupakan manifestasi dari perencanaan dan perancangan yang dipenuhi oleh berbagai unsur seperti bangunan, jalan dan ruang terbuka hijau. Salah satu ruang publik yang mendapat pembangunan yang pesat di kota Surakarta adalah taman. Taman di Kota Surakarta memang bertambah banyak dalam 10 tahun terakhir, namun banyak taman yang akhirnya terbengkalai dan tidak terawat, disalahgunakan dan rusak.

Dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (UUPR), setiap kota wajib menyediakan paling sedikit 30 persen Ruang Terbuka Hijau (RTH) dari luas wilayah kota yang didistribusikan

secara merata dan proporsional, taman kota sendiri termasuk kedalam Ruang Terbuka Hijau publik. Taman kota dibagi menjadi dua, yaitu. Taman kota aktif dan taman kota pasif. Untuk melihat data taman kota aktif di Kota Surakarta dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. Taman Kota Aktif di Kota Surakarta

No	Taman Kota	Alamat
1.	Taman Patung Ontoseno Tarung	Gilingan, Banjarsari
2.	Taman Keprabon	Setabelan, Banjarsari
3.	Taman Tirtonadi	Gilingan, Banjarsari
4.	Taman Punggawan	Punggawan, Banjarsari
5.	Taman Komplang	Nusukan, Banjarsari
6.	Edu Park	Karangasem, Laweyan
7.	Taman Monumen 45	Setabelan, Banjarsari
8.	Taman Sekartaji	Pedaringan, Jebres
9.	Urban Forest	Pucangsawit, Jebres
10.	Taman Jayawijaya	Mojosongo, Jebres

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

Kualitas udara yang makin menurun dapat ditanggulangi dengan pemeliharaan taman-taman kota dengan lebih baik. Taman kota dapat berfungsi menyegarkan udara dengan mengambil karbondioksida dalam proses fotosintesis dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan mahluk hidup untuk bernapas. Pengelolaan taman kota merupakan komponen hidup dari kerangka kota, pengelolaan yang baik dilakukan dengan melakukan bebrpa langkah cara pemeliharaan, anata lain: Penyiraman, pendaringan, pemangkasan, pemupukan, pencegahan dan pemberantasan hama atau penyakit, dan penggantian tanaman atau penyulaman.

Taman kota mempunyai beberapa fungsi baik untuk lingkungan perkotaan maupun masyarakat meliputi fungsi estetika, fungsi ekologi, fungsi

ekonomi dan fungsi sosial budaya. Berdasarkan empat fungsi tersebut, maka elemen fisik yang dimaksud agar memenuhi tuntutan fungsi di atas, yaitu. Ketersediaan fasilitas, Kondisi fasilitas, Ketersediaan vegetasi, dan Aksesibilitas Perkembangan ilmu dan teknologi sangatlah pesat, terutama dalam bidang komunikasi dan elektronika baik sarana dan prasarannya. Perkembangan pengetahuan dibidang ilmu dan teknologi ini sendiri beriringan dengan perkembangan ilmu pemetaan yang berkembang pesat. Hadirnya teknologi pemetaan digital Sistem Informasi Geografis (SIG) atau Geographic Information System (GIS) telah dan dapat dijadikan andalan dalam penyajian dan pengolahan data spasial dalam bidang pemetaan.

Kemampuan SIG dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam perencanaan apapun karena pada dasarnya semua perencanaan akan berkaitan dengan dimensi ruang dan waktu. Di era globalisasi ini teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua pekerjaan telah dikerjakan dengan sistem komputerisasi dan semuanya serba menggunakan komputer, termasuk dengan informasi mengenai geografi bisa diperoleh melalui media internet. Karena dengan adanya internet informasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Penyajian informasi kualitas taman kota dan penyajian spasialnya pada suatu daerah dengan cara penggambaran secara geografis memudahkan para pengambil kebijakan untuk menemukan, menganalisa serta mengatasi masalah yang ada pada taman kota di daerahnya secara cepat sehingga perlu adanya informasi berbasis web. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS KUALITAS TAMAN KOTA DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2018 DENGAN VISUALISASI WEBGIS”

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey serta observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kualitas taman kota dan melakukan wawancara mendalam. Hasil dari wawancara digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh dari survey langsung ke lapangan.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Ketersediaan Fasilitas Taman Kota

Tabel 1. Ktersediaan Fasilitas Taman Kota

Nama Taman	Jenis Fasilitas													Jumlah Jenis	Jumlah Unit	Ket
	Lapangan Terbuka	Unit Lap. Badminton	Unit Lap. Volley	Trek Lari	Area Parkir	Kios	Panggung terbuka	Area Bermain	Kolam	Kursi	WC Umum	Gazebo	Pos Penjaga			
Patung Ontoseno	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	3	4	Tidak Lengkap
Keprabon	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	1	0	4	8	Tidak Lengkap
Tirtonadi	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	2	3	Tidak Lengkap
Punggawan	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	2	Tidak Lengkap
Komplang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Lengkap
Edu Park	1	0	0	1	2	0	0	1	0	8	1	0	2	7	16	Cukup Lengkap
Sekartaji	0	0	0	0	1	0	0	2	0	9	0	2	0	4	14	Tidak Lengkap
Urban Forest	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	4	5	Tidak Lengkap
Jayawijaya	0	0	0	0	4	0	1	4	0	18	1	0	0	5	28	Cukup Lengkap
Monumen 45	1	0	0	0	6	0	1	1	1	33	1	1	1	9	46	Lengkap

Sumber: Penulis, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa taman yang memiliki ketersediaan fasilitas yang termasuk kedalam kondisi yang lengkap hanya Taman Monumen 45. Taman Jayawijaya dan Edu Park termasuk taman yang ketersediaan fasilitasnya tergolong cukup lengkap. Di satu sisi, terdapat pula taman kota yang ketersediaan fasilitasnya tergolong tidak lengkap, taman-taman ini antara lain adalah Taman Patung Ontoseno, Taman Keprabon, Taman Punggawan, Taman Tirtonadi, Taman Komplang, Taman Sekartaji, dan Urban Forest.

#### 3.2 Tipologi Kondisi Fasilitas Taman Kota

Tabel.2 Tipologi Kondisi Fasilitas Taman Kota

Kondisi Fisik Keterawatan	Baik	Biasa	Tidak Baik
	Tipologi A	Tipologi B	Tipologi C
Terawat	Taman Patung Ontoseno, Taman Jayawijaya, Taman Monumen 45 Banjarsari, dan Edu Park		
Cukup Terawat	Tipologi D	Tipologi E	Tipologi F
		Taman Sekartaji, Taman Punggawan, dan Taman Keprabon	
Tidak Terawat	Tipologi G	Tipologi H	Tipologi I
		Taman Tirtonadi, dan Urban Forest	Taman Komplang

Sumber: Penulis, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi fisik dan keterawatan pada tabel diatas menunjukkan bahwa taman kota di Kota Surakarta masuk kedalam Tipologi A, Tipologi E, Tipologi H, dan Tipologi I. Taman kota yang termasuk kedalam Tipologi A adalah Taman Patung Ontoseno, Taman Jayawijaya, Taman Monumen 45 Banjarsari, dan Edu Park. Taman Sekartaji, Taman Punggawan, dan Taman Keprabon termasuk kedalam Tipologi E. Sedangkan Tipologi H terdapat Taman Tironadi dan Urban Forest, kemudian Tipologi I terdapat Taman Komplang.

### 3.3 Ketersediaan Vegetasi di Taman Kota

Tabel 3. Ketersediaan Vegetasi di Taman Kota

Nama Taman	Vegetasi						Total	Klasifikasi
	Jumlah Pohon		Tanaman Perindang	Kerapatan Vegetasi				
	Jumlah	Skor	Skor	Nilai Kerapatan Vegetasi	Ket	Skor		
Patung Ontosen	45	1	1	0,042056	Rendah	1	3	Cukup Memadai
Keprabon	56	1	1	0,453441	Tinggi	3	5	Cukup Memadai
Tirtonadi	62	1	1	0,033333	Rendah	1	3	Cukup Memadai
Punggawan	46	1	1	0,068656	Sedang	2	4	Cukup Memadai
Komplang	33	1	1	0,934844	Tinggi	3	5	Cukup Memadai
Edu Park	1248	3	1	0,024960	Rendah	1	5	Cukup Memadai
Sekartaji	875	3	1	0,063682	Sedang	2	6	Cukup Memadai
Urban Forest	168	3	1	0,020487	Rendah	1	5	Cukup Memadai
Jayawijaya	145	2	1	0,018831	Rendah	1	4	Cukup Memadai
Monumen 45	219	3	1	0,012718	Rendah	1	5	Cukup Memadai

Sumber: Penulis, 2018

Ketersediaan vegetasi di Kota Surakarta sendiri tergolong cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari tabel diatas bahwa keseluruhan taman kota di Kota Surakarta tergolong masuk ke klasifikasi tersebut, tetapi setengah dari populasi penelitian atau lima taman kota memiliki jumlah pohon kurang dari 100 dengan tingkat kerapatan vegetasi rendah yaitu Taman Patung Ontoseno dan Taman Komplang. Taman Keprabon dan Taman Komplang termasuk ke dalam tingkat kerapatan tinggi serta Taman punggawan masuk ke tingkat kerapatan sedang. Terdapat pula taman kota yang memiliki jumlah pohon lebih dari 150 namun tingkat kerapatan vegetasinya rendah, yaitu. Taman Sekartaji, Taman Monumen 45, Urban Foerst, dan Edu Park. Taman Jayawijaya sendiri memiliki jumlah pohon yang berkisar antara 100 sampai 150 dengan tingkat kerapatan vegetasinya rendah

### 3.4 Tingkat Aksesibilitas Internal Taman Kota

Tabel 4. Tingkat Aksesibilitas Internal Taman Kota

Nama Taman	Aksesibilitas Internal						Total Nilai Kondisi Fisik	Ket	Total Nilai Keterawatan	Ket
	Jalan Setapak		Pedestrian		Jogging Trek					
	Kondisi Fisik	keterawatan	Kondisi Fisik	Keterawatan	Kondisi Fisik	Keterawatan				
Patung Ontoseno	3	3	0	0	0	0	3	Biasa	3	Cukup Terawat
Keprabon	0	0	0	0	0	0	0	Buruk	0	Tidak Terawat
Tirtonadi	2	1	0	0	0	0	2	Buruk	1	Tidak Terawat
Punggawan	2	2	3	3	0	0	5	Biasa	5	Cukup Terawat
Komplang	0	0	2	2	0	0	2	Buruk	2	Tidak Terawat
Edu Park	2	2	0	0	2	2	4	Biasa	4	Cukup Terawat
Sekartaji	2	2	2	2	0	0	4	Biasa	4	Cukup Terawat
Urban Forest	2	1	1	1	0	0	3	Biasa	2	Tidak Terawat
Jayawijaya	3	3	3	3	0	0	6	Biasa	6	Cukup Terawat
Monumen 45	3	3	3	3	0	0	6	Biasa	6	Cukup Terawat

Sumber: Penulis, 2018

Tingkat aksesibilitas internal taman kota di Kota Surakarta didapat dari tingkat kondisi fisik serta tingkat keterawatannya, secara keseluruhan tingkat aksesibilitas taman kota di Kota Surakarta tergolong bervariasi. Taman kota yang memiliki tingkat kondisi fisiknya biasa namun tingkat keterawatannya tidak terawat seperti Urban Forest. Selain itu, taman kota di Kota Surakarta memiliki aksesibilitas yang tergolong buruk. Taman-taman itu antara lain adalah Taman Keprabon, Taman Tirtonadi, dan Taman Komplang. Di Kota Surakarta pun memiliki taman kota yang tingkat aksesibilitasnya sedang, yaitu. Taman Patung Ontoseno, Taman Punggawan, Taman Sekartaji, Taman Jayawijaya, Taman Monumen 45, dan Edu park.

### 3.5 Tingkat Aksesibilitas Eksternal Taman Kota

Tabel 5. Tingkat Aksesibilitas Eksternal Taman Kota

Nama Taman	Aksesibilitas Eksternal										Nilai	Klasifikasi
	Sarana Transportasi				Prasarana Transportasi		Waktu Tempuh Menuju Taman		Jaringan Jalan Menuju Taman			
	Publik		Privat									
	Jenis	Skor	Jenis	Skor	Jenis	Skor	Lama Waktu	Skor	Nama Jalan	Skor		
Patung Ontoseno	Bus, Becak, Ojak, Angkot	3	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar, Zebra Cross	2	19 Menit	1	Jl. A. Yani dan Jl. Tagore	2	11	Cukup Aksesibel
Keprabon	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	-	0	23 Menit	1	Jl. Kusmoyudan dan Jl. Saharjo	2	8	Tidak Aksesibel
Tirtonadi	Bus, Becak, Ojak, Angkot	3	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar, Zebra Cross	2	16 Menit	1	Jl. A. Yani	1	10	Cukup Aksesibel
Punggawan	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar	1	21 Menit	1	Jl. Yosodipuran dan Jl. Gajahmada	2	9	Cukup Aksesibel
Komplang	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar, Zebra Cross	2	17 Menit	1	Jl. Adisumarmo, Jl. Ki Mangun Sarkoro, dan Jl. Popda	3	11	Cukup Aksesibel
Edu Park	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Zebra Cross	1	6 Menit	3	Jl. Adi Sucipto, Jl. Melon Raya, dan Jl. Garuda Mas	3	12	Cukup Aksesibel
Sekartaji	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar	1	24 Menit	1	Jl. Tentara Pelajar	1	8	Tidak Aksesibel
Urban Forest	Becak, Ojak	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar	1	30 Menit	1	Jl. Ir. Juanda	1	8	Tidak Aksesibel
Jayawijaya	Becak, Ojak, Angkot	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Zebra Cross	1	27 Menit	1	Jl. Jayawijaya dan Jl. Tangkuban Perahu	2	9	Cukup Aksesibel
Monumen 45	Becak, Ojak, Angkot	2	Mobil, Motor, Sepeda	3	Trotoar, Zebra Cross	2	23 Menit	1	Jl. Monumen dan Jl. Enggano	2	10	Cukup Aksesibel

Sumber: Penulis, 2018

Aksesibilitas eksternal taman kota dibagi tiga tingkatan, yaitu. Aksesibel, cukup aksesibel, dan tidak aksesibel. Tingkat aksesibilitas Taman Kota di Kota Surakarta rata-rata berada ditingkat cukup aksesibel, taman-taman yang termasuk kedalam tingkatan cukup aksesibel adalah Taman Patung Ontoseno, Taman Tirtonadi, Taman Punggawan, Taman Komplang, Taman Jayawijaya, Taman Monumen 45, dan Edu Park. Selain itu, Taman Keprabon, Taman Sekartaji, dan Urban Forest berada ditingkat tidak aksesibel.

### 3.6 Kualitas Taman Kota di Kota Surakarta

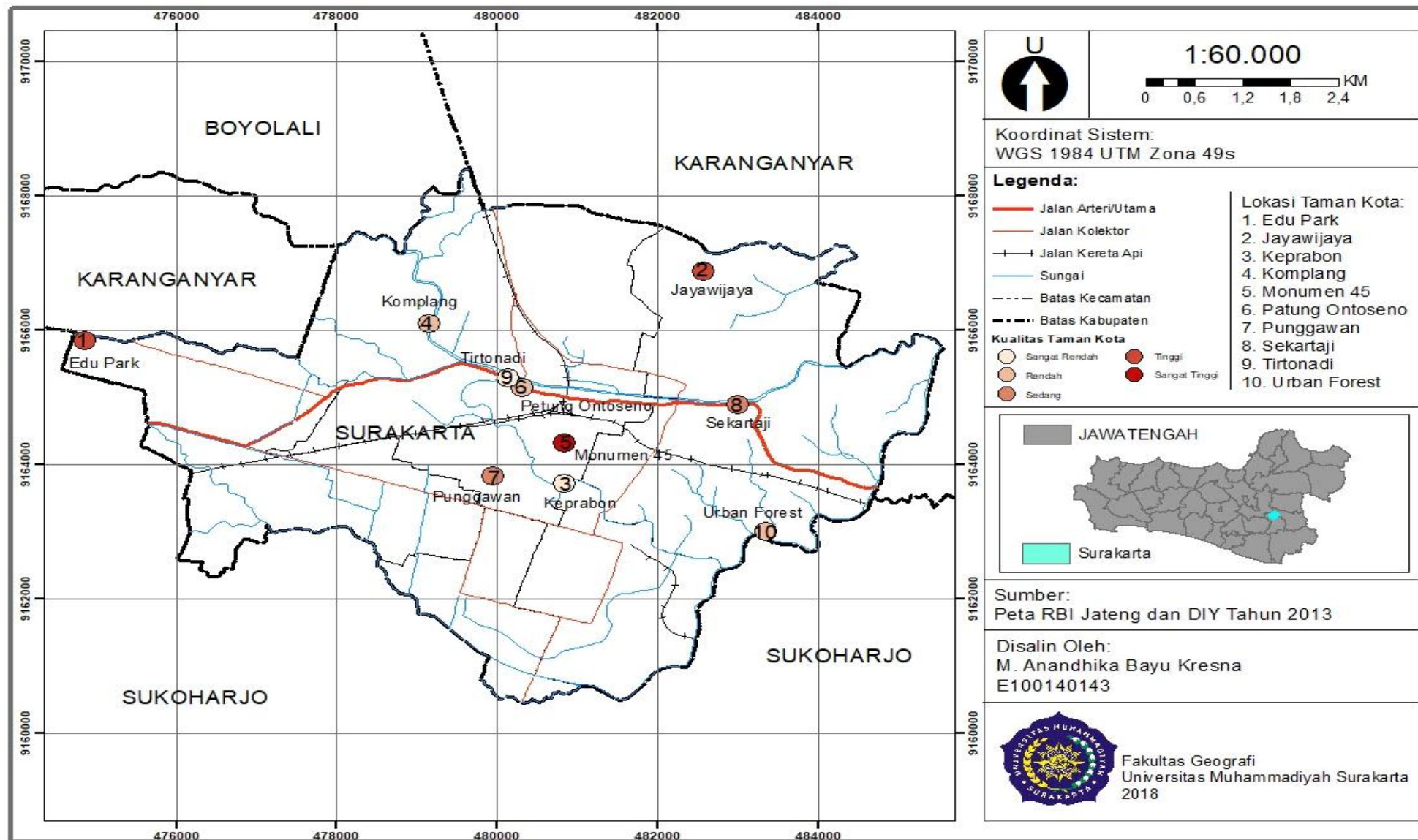
Tabel 6. Kualitas Taman Kota di Kota Surakarta

Nama Taman	Variabel Fisik						Total Nilai	Kualitas Taman Kota
	Ketersediaan Fasilitas	Kondisi Fasilitas		Ketersediaan Vegetasi	Aksesibilitas			
		Kondisi Fisik	Keterawatan		Internal	Eksternal		
Patung Ontoseno	3	3	3	3	3	11	23	Rendah
Keprabon	4	0	0	5	0	8	17	Sangat Rendah
Tirtonadi	2	2	1	3	1	10	19	Sangat Rendah
Punggawan	2	5	5	4	5	9	30	Sedang
Komplang	1	2	2	5	2	11	23	Rendah
Edu Park	7	4	4	5	4	12	36	Tinggi
Sekartaji	4	4	4	6	4	8	30	Sedang
Urban Forest	4	3	2	5	2	8	24	Rendah
Jayawijaya	5	6	6	4	3	9	33	Tinggi
Monumen 45	9	6	6	5	6	10	42	Sangat Tinggi

Sumber: Penulis, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa Taman kota di Kota Surakarta memiliki kualitas yang bervariasi, kualitas ini dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, ketersediaan vegetasi, dan aksesibilitas, indikator ini saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Taman Monumen 45 termasuk ke dalam kategori kualitas sangat tinggi, Taman Jayawijaya dan Edu Park yang tergolong ke dalam klasifikasi kualitas tinggi. Taman Punggawan dan Taman Sekartaji termasuk ke dalam kategori kualitas sedang. Taman kota yang tergolong kedalam kualitas rendah adalah Taman Patung Ontoseno, Taman Komplang, dan Urban Forest, selain itu Taman Keprabon dan Taman Tirtonadi merupakan taman yang termasuk ke dalam kategori kualitas sangat rendah.

Sinergitas antara pemerintah kota dengan segenap elemen masyarakat menjadi salah satu faktor terjaganya kualitas taman kota di Kota Surakarta. Pemerintah kota telah menyediakan taman kota dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dimana dana yang dialokasikan untuk pembangunan serta perawatan taman pun tidak terlalu besar, disini lah peran elemen masyarakat untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap taman kota untuk membantu pemerintah kota merawat taman kota yang telah disediakan. Peta sebaran kualitas taman kota dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

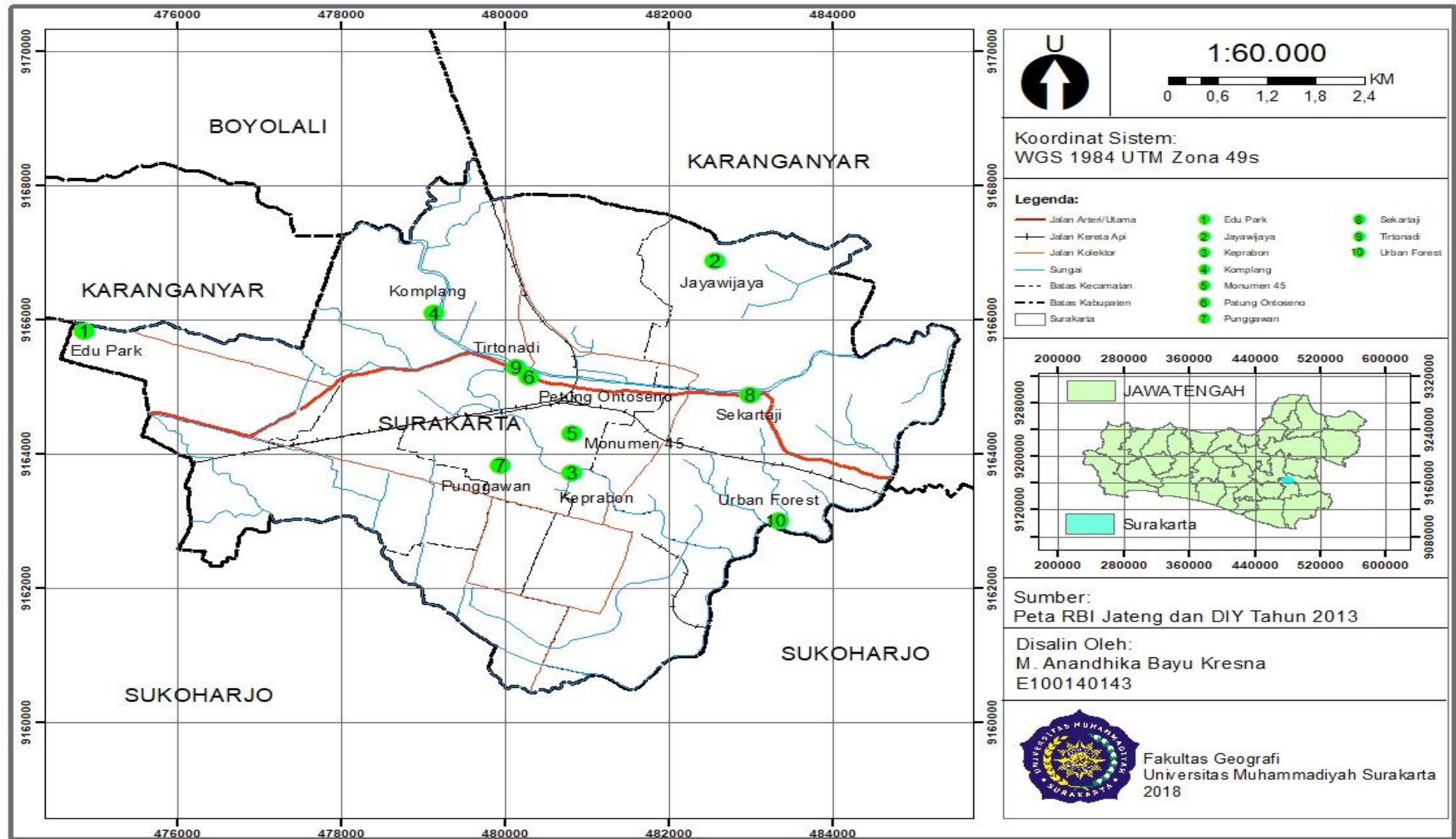


Gambar 1. Peta Sebaran Kualitas Taman Kota di Kota Surakarta

### **3.7 Sebaran Taman Kota di Kota Surakarta**

Sebaran Taman Kota di Kota Surakarta tergolong merata, dimana hampir disetiap kecamatan yang ada di kota Surakarta terdapat taman kota yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai aktifitas, dengan sebaran yang sedemikian ini taman-taman ini pun dapat dimanfaatkan secara optimal bukan hanya oleh masyarakat Kota Surakarta tetapi masyarakat yang berasal dari luar Kota Surakarta. Berikut adalah sebaran taman kota di Kota Surakarta dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



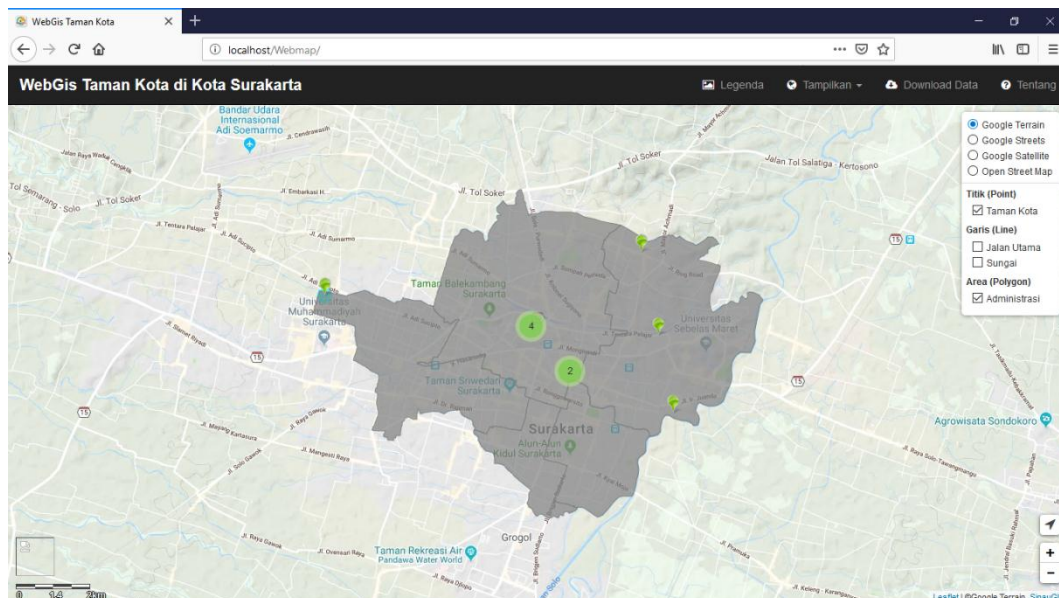


Gambar 2. Peta Sebaran Taman Kota di Kota Surakarta



### 3.8 Kualitas Taman Kota Dengan Visualisasi WebGis

Sistem informasi geografis berbasis web tentang kualitas taman kota yang dikembangkan ini terdiri dari data *spatial* dan data *non-spatial*, data-data ini disimpan dalam Attribute Tabel pada data lokasi taman kota, tabel yang mengandung data *spatial* seperti titik, garis, dan poligon didalamnya mengandung kolom bertipe data geometri yang digunakan untuk menyimpan data-data bereferensi geografis tersebut serta data *non-spatial* yang menunjukkan profil taman kota tersebut, tabel-tabel ini berfungsi pula sebagai layer-layer peta yang disajikan. Tampilan WebGis taman kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

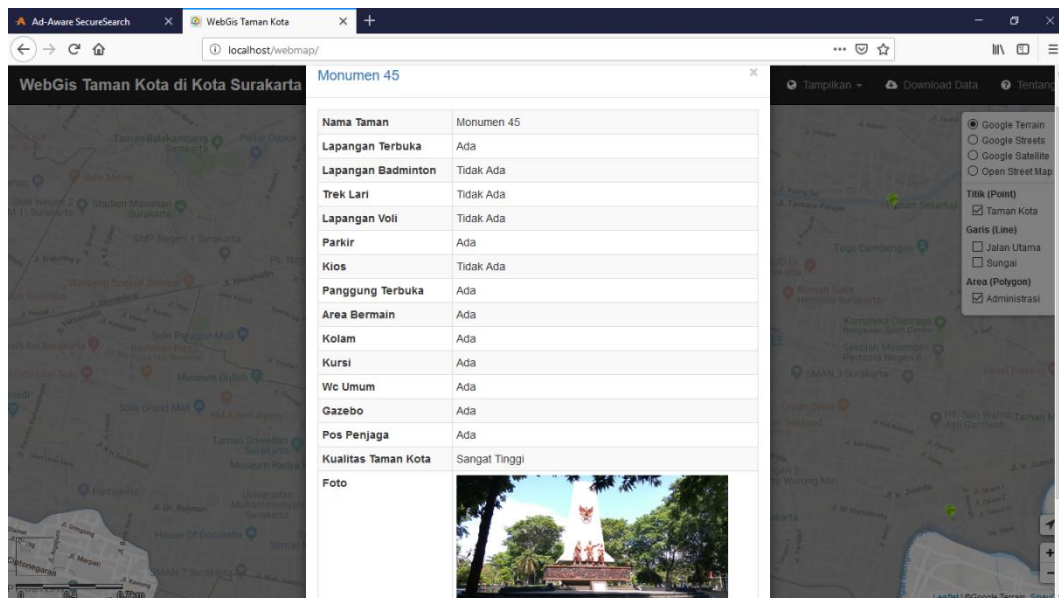


Gambar 3. Visualisasi WebGis Taman Kota di Kota Surakarta

Selain daripada taman kota yang terletak di Kota Surakarta, Web ini dapat menampilkan ruas jalan dan aliran sungai di Kota Surakarta selain taman kota. Kemudian terdapat beberapa pilihan *basemap* yang dapat di tampilkan di web ini. Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sistem ini diantaranya *Apache*, *MySQL*, dan *Web Browser* seperti Mozilla Firefox. Sistem yang dikembangkan peneliti ini sejatinya bersifat dinamis, sehingga sistem ini ditambah, disunting, dan dihapus kapan saja oleh administrator, tetapi sistem ini baru sampai tahap

pengembangan awal dimana sistem ini belum dapat diakses oleh umum dan hanya dapat diakses oleh administrator melalui laptop administrator.

Penyimpanan data pada sistem ini lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan pencatatan manual, sistem ini dibuat untuk menyajikan data tentang taman kota sehingga penyajian data dengan menggunakan sistem ini lebih mudah dibanding dengan menggunakan cara manual. Pengguna tinggal memilih titik taman kota yang ingin dilihat kemudian akan muncul daftar fasilitas-fasilitas yang tersedia ditaman tersebut. Profil yang berisi fasilitas-fasilitas taman kota dapat dilihat pada contoh gambar dibawah ini



Gambar 4. Profil Taman Kota

Persebaran taman kota juga dapat langsung dilihat melalui sistem ini tanpa menjalankan program lain, begitu pula dengan data spasial lainnya seperti jaringan jalan, jaringan sungai serta peta administrasi Kota Surakarta yang dapat dilihat tanpa harus menjalankan program lain. Sistem ini nantinya dapat membantu dinas terkait dalam menyampaikan kepada masyarakat terkait taman kota, hal ini dikarenakan sistem ini berbasis web sehingga masyarakat umum dapat dengan mudah mengakses sistem ini.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan selama penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Bervariasinya tingkat kualitas taman kota di Kota Surakarta dikarenakan perbedaan topografi dan peruntukan yang dimiliki taman-taman tersebut. Taman Monumen 45 tergolong ke dalam kategori kualitas sangat tinggi, Taman Jayawijaya dan Edu Park termasuk ke dalam kategori kualitas tinggi, Taman Punggawan dan Taman Sekartaji termasuk ke dalam kategori kualitas sedang, Taman Patung Ontoseno, Taman Komplang dan Urban Forest termasuk ke dalam kategori kualitas rendah, Taman Keprabon dan Taman Tirtonadi termasuk ke dalam kategori kualitas sangat rendah.
- 4.1.2 Perbedaan ketersediaan fasilitas yang dimiliki setiap taman kota di Kota Surakarta tidak terlalu signifikan antara taman satu dengan taman lainnya, begitu pula dengan ketersediaan vegetasi di setiap taman kota di Kota Surakarta tergolong cukup memadai yang dapat memberikan kesan sejuk dan nyaman di taman kota. Secara aksesibilitas taman kota di Kota Surakarta tergolong cukup aksesibel dan juga cukup terawat dapat dijangkau dengan transportasi umum maupun transportasi pribadi. Sinergitas antara Pemerintah Kota Surakarta dan masyarakat kota menjadi salah satu kunci terjaganya kondisi taman kota di Kota Surakarta.
- 4.1.3 Sistem informasi geografis berbasis web terdiri dari data spasial dan data non-spasial, sistem ini bersifat dinamis dapat ditambah, dihapus, dan disunting oleh administrator dan pengoperasian sistem ini menggunakan perangkat lunak berupa *Apache*, *MySQL*, dan *Mozilla Firefox*. Dalam sistem ini dapat dilihat persebaran taman kota di Kota Surakarta berikut data spasial lain seperti jaringan jalan, jaringan sungai, peta administrasi Kota Surakarta tanpa harus menjalankan program lain.

## 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 4.2.1 Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, diharapkan dapat menggali lebih dalam potensi dari taman kota yang dapat dimunculkan sehingga taman kota dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dirasa telah sesuai, namun bukan tidak mungkin terdapat metode penelitian lain yang lebih sesuai tergantung akan dibawa kemana penelitian selanjutnya dilakukan. Penelitian ini tergolong memakan waktu yang cukup lama, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
- 4.2.2 Pemerintah kota dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup harus lebih memerhatikan kondisi setiap taman kota yang ada lewat anggaran dana untuk memperlengkapi setiap fasilitas yang ada di taman agar taman-taman ini dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal, kemudian harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kota Surakarta pada umumnya dan kepada pengunjung taman kota pada khususnya untuk menjaga taman kota secara keseluruhan, baik itu fasilitas, vegetasi, ketersediaan maupun kondisinya. Masyarakat yang mengunjungi taman kota ini harus menumbuhkan rasa memiliki terhadap taman kota yang ada agar senantiasa membantu pemerintah dalam merawat taman kota ini. Promosi terhadap sistem informasi geografis berbasis web tentang kualitas taman kota terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat mengakses sistem ini dan dapat mengetahui tentang kualitas taman kota yang terdapat di Kota Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

Bintarto, R dan Suratopo Hadi Sumarmo. 1982. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta. LP3ES

- Budihardjo, E. 1997. *Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Andi.
- Hariyadi, Feri. Dyah Widiyastuti., dan Joni Purwohandoyo. 2017. *Identifikasi Fisik Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik (Kasus : Bagian Wilayah Kota I, II, III Kota Semarang*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 Tentang *Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*
- Prahasta, E. 2002. *Konsep – Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang (UUPR)*